

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian observasional. Pada penelitian ini menggunakan metode potong lintang (*cross sectional study*), yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan pada individu di suatu populasi dengan cara mempelajari prevalensi, distribusi dan hubungan penyebab suatu masalah kesehatan (Hidayat, 2010)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah remaja yang berstatus sebagai mahasiswa kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018 yang berjumlah 596 mahasiswa, yang terdiri dari 6 program studi kesehatan meliputi S1 Keperawatan 140 mahasiswa, D3 Keperawatan 102 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat 166 mahasiswa, S1 Kesehatan Lingkungan 39 mahasiswa, dan D3 Kesehatan Lingkungan 9 mahasiswa.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi atau sebagian jumlah yang akan diteliti dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi

(Hidayat, 2017). Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti harus memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini meliputi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yakni dengan memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1.) Mahasiswa kesehatan yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2020/2021 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Farmasi tahun masuk (angkatan) 2018
- 2.) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel penelitian yakni tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1.) Tidak bersedia menjadi responden
- 2.) Tidak hadir saat penelitian dilakukan

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random*

*sampling* dengan memakai rumus slovin. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel melalui pemberian peluang yang sama pada setiap populasi untuk dijadikan sampel agar tergeneralisasi (Hidayat, 2017).

a. Rumus Slovin

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui rumus Slovin (Arikunto, 2010):

Untuk menentukan besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= eror level/tingkat kesalahan (misalnya 1%, 5%, 10%)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 596 orang dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{596}{1 + 596 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{596}{2,49}$$

$$= 239,35 \text{ dibulatkan menjadi } 239$$

Jadi, jumlah seluruh responden pada penelitian ini adalah 239 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Hidayat, 2017) *proportional stratified random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan apabila populasinya heterogen dengan jumlah unit dalam stratanya berjumlah tidak sama.

Rumus :

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

**Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel**

No.	Program Studi	Perhitungan	Sampel
1.	S1 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
2.	D3 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 102 = 40,90$	41
3.	S1 Ilmu Farmasi	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
4.	S1 Kesehatan Masyarakat	$= \frac{239}{596} \times 166 = 66,56$	66
5.	S1 Kesehatan Lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 39 = 15,63$	16
6.	D3 Kesehatan lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 9 = 3,60$	4
<b>Jumlah</b>			<b>239</b>

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan pengumpulan data hingga penyusunan skripsi pada bulan Januari 2021 s.d Juni 2021.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian tentang hubungan keterpaparan media massa dengan konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa kesehatan telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang beralamat di Jalan Ir. Juanda Samarinda.

## D. Definisi Operasional

Variabel penelitian dihubungkan dengan kerangka konsep pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Keterpaparan Media Massa	Terpaparnya responden dengan media massa mengenai hubungan sayur dan buah dengan kesehatan	Mengisi kuesioner keterpaparan media massa yang terdiri dari 6 pertanyaan, setiap pertanyaan	Data tidak berdistribusi normal, maka dikatakan 0. Kurang: < median (12) 1. Baik: ≥ median	Ordinal

		baik berupa media cetak, media elektronik maupun media internet.	diberi 5 pilihan dengan masing-masing poin, meliputi : 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = jarang 0 = tidak pernah	(!2)	
2.	Variabel Dependen : Konsumsi Buah dan Sayur	Konsumsi merupakan kebiasaan mahasiswa dalam mengkonsumsi buah dan sayur per hari.	Mengisi formulir FFQ ( <i>Food Frequency Questionnaire</i> ) semi kuantitatif	0. Kurang: < 400 gram/hari 1. Cukup: ≥ 400 gram/hari (Kemenkes, 2014)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel independen yaitu keterpaparan media massa dan variabel dependen yaitu konsumsi buah dan sayur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner karakteristik untuk memperoleh informasi mengenai data diri mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, usia, program studi, dan uang saku. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara responden mengisi sendiri kuesioner yang telah diberikan.
2. Kuesioner keterpaparan media massa yaitu dengan kuesioner mengenai keterpaparan media massa pada konsumsi buah dan sayur. Peneliti menggunakan kuesioner (Yolanda, 2018) dan (Pangestika, 2019) yang telah dimodifikasi. Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan. Pada setiap item pertanyaan B1-B6 diberi 5 pilihan jawaban dengan masing-masing poin yang berbeda yaitu, selalu diberi poin 4, sering diberi poin 3, kadang-kadang diberi poin 2, jarang diberi poin 1 dan tidak pernah diberi poin 0. Data tidak berdistribusi normal, maka dikatakan kurang, jika  $<$  median (12) dan baik, jika  $\geq$  median (12). Untuk item pertanyaan B7 dan B8 berupa pertanyaan terbuka.

3. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) semi kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari frekuensi tentang konsumsi buah dan sayur responden. FFQ bersifat terbuka yaitu responden menjawab dengan menuliskan sendiri kebiasaan konsumsi buah dan sayur, FFQ terdiri dari kolom frekuensi, URT (Ukuran Rumah Tangga), dan berat (gram). Pada kolom frekuensi, responden menjawab berapa kali konsumsi buah dan sayur dengan cara memilih salah satu kolom frekuensi pada setiap bahan makanan yang dikonsumsi, apakah 1 kali per hari, 2-4 hari perminggu, 5-6 hari perminggu dan tidak pernah. Selanjutnya kolom URT diisi responden untuk mengetahui ukuran makanan yang dikonsumsi dalam setiap kali makan, ukuran buah berupa berapa potong, biji, buah, dan porsi. Sedangkan ukuran sayur berupa berapa sedok makan. Untuk mempermudah dalam pengisian kuesioner digunakan kartu peraga konsumsi buah dan sayur dari Riskesdas 2007 dan Kemenkes 2014.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur sebuah instrumen atau agar alat ukur pada penelitian dapat diterima sesuai standar. Instrumen dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka



dinyatakan tidak valid karena tidak berkorelasi secara signifikan terhadap total skor (Hidayat, 2017).

- a. Kuesioner untuk variabel dependen formulir FFQ telah dinyatakan lulus uji validitas empiris pada penelitian Nurlidyawati (2015), alasan dilakukannya uji validitas empiris karena bentuk pertanyaan dalam lembar FFQ bersifat terbuka, sehingga dikatakan lulus uji empiris jika responden menjawab pertanyaan dengan benar dan mudah.
- b. Kuesioner untuk variabel independen keterpaparan media massa terdiri dari 8 pertanyaan. Pada item pertanyaan B1-B6 telah dilakukan uji validitas kepada 30 mahasiswa program studi S1 Ilmu Keperawatan semester 6 di ITKES Wiyata Husada Samarinda, dengan korelasi *Pearson Product*. Sedangkan untuk item pertanyaan B7 dan B8 tidak dilakukan uji validitas karena merupakan pertanyaan terbuka. Berikut ini hasil uji validitas kuesioner.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Kode Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>
Keterpaparan Media Massa	B	B1	0,423
		B2	0,591
		B3	0,928
		B4	0,891
		B5	0,845
		B6	0,845

Nilai  $r$  tabel pada penelitian ini dicari dengan melihat  $r$  tabel untuk kasus sebanyak 30 (*N of cases*), dengan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361), berdasarkan tabel diatas maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Jika hasil nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka instrumen *reliable* atau dapat dipercaya (Hidayat, 2017).

Pada penelitian ini kuesioner keterpaparan media massa telah dilakukan uji reliabilitas kepada 30 mahasiswa program studi S1 Ilmu Keperawatan semester 6 di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan cara melakukan uji *Cronbach's Alpha* dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,851 yang berarti lebih besar daripada  $r$  tabel 0,361 sehingga item pertanyaan dinyatakan *reliable*.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data terdiri dari :

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner dan form FFQ semi kuantitatif melalui

google formulir yang diberikan kepada responden yang sebelumnya telah mendapatkan petunjuk pengisian dari pertemuan *google meet* maupun instruksi tertulis yang telah dibagikan melalui grup *WhatsApp* penelitian . Data karakteristik dan keterpaparan media massa dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, sedangkan data frekuensi konsumsi buah dan sayur dikumpulkan dari pengisian form FFQ yang diisi langsung oleh responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah dan absensi mahasiswa dari seluruh program studi Fakultas Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018 yang berstatus sebagai mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari BAA Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Hidayat (2017) teknik analisis data ialah cara mengolah data yang bertujuan untuk disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Editing

Data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui form FFQ dan

kuesioner pada google formulir dilakukan pengaturan hanya dapat sekali kirim dan setiap pertanyaan wajib dijawab, jika jawaban tidak lengkap maka responden tidak bisa mengirimkan jawabannya.

## 2. Coding

Kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori yang bertujuan untuk memudahkan mengolah dan menganalisis data. Berikut ini penjelasan kode dari masing-masing variabel yang diteiti :

### a. Karakteristik Responden

#### 1.) Jenis Kelamin

Jenis kelamin terdiri dari 2 kategori yaitu laki-laki diberi kode "0" dan perempuan diberi kode "1".

#### 2.) Usia

Usia terdiri atas 2 kategori yaitu 20 tahun diberi kode "0" dan 21 tahun diberi kode "1".

#### 3.) Program Studi

Program studi terbagi menjadi 6 kategori meliputi S1 Keperawatan diberi kode "0", D3 Keperawatan diberi kode "1", S1 Ilmu Farmasi diberi kode "2", S1 Kesehatan Masyarakat diberi kode "3", S1 Kesehatan Lingkungan diberi kode "4", D3 Kesehatan Lingkungan diberi kode "5".

#### 4.) Uang Saku

Uang saku dibagi menjadi 2 kategori yaitu Rp. <500.000,- diberi kode "0" dan Rp. ≥500.000,- diberi kode "1".

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen konsumsi buah dan sayur terdiri atas 2 kategori yaitu kurang diberi kode "0" dan cukup diberi kode "1". Dikatakan kurang jika responden mengonsumsi buah dan sayur < 400 gram/hari, cukup jika responden mengonsumsi buah dan sayur ≥ 400 gram/hari. Data FFQ yang didapatkan perlu diolah lebih lanjut dengan mengubah setiap frekuensi konsumsi dan URT ke dalam satuan gram berdasarkan kartu peraga Riskesdas 2007 dan Kemenkes 2014.

Contoh :

- Mahasiswa A biasa mengonsumsi pepaya 1 kali per hari dengan URT 1 potong sedang (100 gram), nangka 2 hari perminggu dengan URT 6 biji (100 gram) maka nilainya menjadi :

Pepaya :  $1/1 \text{ hari} \times 100 \text{ gram} = 100 \text{ gram}$

Nangka :  $2/7 \text{ hari} \times 100 \text{ gram} = 28,57 \text{ gram}$

Nilai tersebut dijumlahkan, sehingga didapatkan hasil konsumsi buah sebanyak 128, 57 gram/hari.

- Selain itu mahasiswa A biasa mengonsumsi terong 1 kali per hari dengan URT 5 sendok makan (100 gram), buncis 4 hari per minggu dengan URT 5 sendok makan (100 gram), jagung muda 6 hari per minggu dengan URT 5 sendok makan (100 gram), maka nilainya menjadi :

Terong :  $1/1 \text{ hari} \times 100 \text{ gram} = 100 \text{ gram}$

Buncis :  $4/7 \text{ hari} \times 100 \text{ gram} = 57,14 \text{ gram}$

Jagung muda :  $6/7 \text{ hari} \times 100 \text{ gram} = 85,71 \text{ gram}$

Nilai tersebut dijumlahkan, sehingga didapatkan hasil konsumsi sayur sebanyak 242,85 gram/hari.

Berdasarkan contoh diatas maka mahasiswa A mengonsumsi buah dan sayur =  $128,57 \text{ gram} + 242,85 \text{ gram} = 371,42 \text{ gram/hari}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa A kurang yaitu  $< 400 \text{ gram/hari}$  diberi kode "0".

c. Variabel Independen

Variabel independen keterpaparan media massa tentang informasi media massa mengenai buah dan sayur dengan kesehatan yang dikategorikan menjadi 2 yaitu kurang diberi kode "0" dan baik diberi kode "1". Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan. 6 pertanyaan (B1-B6) diberi 5 pilihan jawaban

dengan masing-masing poin yang berbeda yaitu, selalu diberi poin 4, sering diberi poin 3, kadang-kadang diberi poin 2, jarang diberi poin 1 dan tidak pernah diberi poin 0. Data tidak berdistribusi normal, maka dikatakan kurang, jika  $<$  median (12) diberi kode "0" dan baik, jika  $\geq$  median (12) diberi kode "1". Kemudian 2 pertanyaan (B7-B8) dengan pertanyaan terbuka.

### 3. Data entry

Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam *master tabel* atau database komputer, lalu membuat distribusi sederhana atau dengan tabel kontigensi.

### 4. Melakukan teknik analisis

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel independen dan dependen, dengan mendapatkan gambaran yaitu keterpaparan media massa dan frekuensi konsumsi buah dan sayur setiap hari.

Analisa data univariat yang digunakan yaitu teknik deskriptif yang berbentuk persentase untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi berikut ini (Sumanto, 2014) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi teramati

n = jumlah responden menjadi sampel

100% = bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk membuktikan hipotesis yakni dengan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (keterpaparan media massa) dengan variabel dependen (konsumsi buah dan sayur). Metode uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman Rank (Rho), untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel yang berskala ordinal. Berikut langkah-langkah menggunakan rumus uji korelasi Spearman Rank (Rho) dengan tingkat signifikansi 5%:

- 1). Membuat hipotesis, lalu membuat tabel penolong untuk menghitung *ranking*.
- 2). Menentukan  $r_s$  hitung dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : nilai korelasi *spearman rank*

$d^2$  : selisih setiap *pasangan rank*

n : jumlah pasangan rank untuk spearman (  $5 < n < 30$  )



- 3). Menentukan nilai  $r_s$  tabel spearman, kemudian menentukan Z hitung dengan rumus :

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{r_s}{1/\sqrt{(n-1)}}$$

Selanjutnya membuat kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak (signifikan) apabila Z hitung > Z tabel,  $H_0$  diterima (tidak signifikan) apabila Z hitung < Z tabel. Hasil Uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* melalui program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, jika *p value* <  $\alpha$  (0,05) maka ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti (Hidayat, 2017).

#### I. Etika Penelitian

Dengan melibatkan manusia sebagai subjek penelitian maka peneliti harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018), yaitu :

1. Menghormati dan Menghargai Subjek (*Respect for human Person*)

Menghormati dan menghargai dapat dilakukan dengan cara peneliti harus mempertimbangan setiap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, selain itu dalam menghadapi kerentanan bahaya penelitian terhadap subjek penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Pada penelitian diharapkan akan menghasilkan manfaat yang

sebesar-besarnya dan kerugian atau risiko bagi subjek penelitian dapat diminimalisir.

3. Tidak membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Prinsip etik ini bertujuan untuk mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek. Peneliti dalam melakukan penelitian harus memperkirakan segala kemungkinan yang akan terjadi agar dapat mencegah risiko bahaya bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan bermakna tidak membedakan subjek. Hal yang perlu diperhatikan keseimbangan penelitian yaitu seimbang antara manfaat dan risiko. Risiko yang akan dihadapi mencakup fisik, mental dan sosial.

## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini melalui berbagai tahapan, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah yang akan diangkat dengan mempertimbangkan nilai dari penelitian tersebut, artinya sebuah permasalahan akan berguna untuk masyarakat dikemudian hari dengan cara menyelesaikan dan mencari solusi atas permasalahan secara bersama-sama. Pada penelitian ini peneliti mengambil permasalahan mengenai hubungan keterpaparan media massa dengan kebiasaan

konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa kesehatan.

b. Menentukan judul penelitian

Judul pada penelitian ini yaitu “Hubungan Keterpaparan Media Massa dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan penyusunan proposal

Berkonsultasi mengenai judul dengan menjelaskan alasan pengambilan judul, kebermanfaatan penelitian dan konsultasi mengenai penyusunan proposal.

d. Mengurus surat izin studi pendahuluan

Mengurus surat izin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan mencantumkan tempat penelitian yang akan menjadi responden pada penelitian ini.

e. Melakukan studi pendahuluan

Melakukan studi pendahuluan dengan melampirkan surat izin penelitian ke tempat yang akan diteliti bahwa tempat tersebut akan dilaksanakan penelitian.

f. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah berbagai upaya yang dilakukan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber

informasi dapat melalui buku, karangan ilmiah, laporan penelitian, dan lainnya.

g. Menyusun proposal dan jadwal penelitian

Penyusunan proposal dimulai dari bab 1-3, agar proses penelitian berlangsung sistematis, terjadwal, dan terdokumentasi dengan baik maka ditentukanlah jadwal penelitian.

h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah tersusunnya proposal bab 1-3, selanjutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai proposal serta mempertanggungjawabkan proposal yang telah dibuat. Segera melakukan revisi jika pembimbing memberikan revisi.

i. Mempresentasikan proposal

Proposal yang telah di acc pembimbing, kemudian akan dilakukan presentasi proposal penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dalam sidang proposal. Setelah sidang proposal maka dilakukan perbaikan kembali hingga dinyatakan acc.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah proposal penelitian dinyatakan acc, langkah selanjutnya mulai mencari data. Data yang terkumpul diolah, setelah pengolahan data maka akan dilaksanakan ujian hasil.

## K. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan ke						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan judul penelitian	■						
2.	Studi pendahuluan							
3.	Proses penyusunan proposal	■	■					
4.	Seminar proposal		■					
5.	Perbaikan proposal		■	■	■			
6.	Persiapan lapangan					■		
7.	Pengambilan data						■	
8.	Pengolahan data						■	
9.	Analisa data						■	
10.	Penyusunan laporan penelitian dan pembahasan						■	
11.	Seminar hasil							■
12.	Revisi laporan hasil							■